KERANGKA ACUAN KERJA / *TERM OF REFFERENCE* (TOR)

GEDUNG PELAYANAN KESEHATAN KANKER TERPADU (IsDB)

TAHUN 2024

Kementerian Negara / Lembaga	:	Kementerian Kesehatan RI
Unit Eselon I/II	:	Ditjen Pelayanan Kesehatan / RSUP dr. Soeradji Tirtonegoros
Program	:	Program Pelayanan Kesehatan dan JKN
Sasaran Program	:	Meningkatnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas bagi masyarakat
Indikator Kinerja Program	:	1. Persentase fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) sesuai standar 2. Persentase rumah sakit terakreditasi 3. Persentase Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Terakreditasi 4. Persentase FKTP terakreditasi
Kegiatan	:	Dukungan Pelayanan Kesehatan Unit Pelaksana Teknis Ditjen Yankes
Sasaran Kegiatan	:	Terselenggaranya dukungan pelayanan kesehatan Unit Pelaksana Teknis
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Jumlah UPT Vertikal yang ditingkatkan sarana, prasarana dan alkesnya
Klasifikasi Rincian *Output*	:	Prasarana Bidang Kesehatan
Indikator KRO	:	Terselenggaranya Prasarana Bidang Kesehatan proyek IsDB
Rincian Output	:	Gedung Pelayanan Kesehatan Kanker Terpadu (IsDB)
Indikator RO	:	Jumlah pembangunan gedung pelayanan kanker terpadu UPT Vertikal
Volume RO	:	1
Satuan RO	:	Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum :

a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 tahun 2005 tanggal 13 Juni 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU);

b. Undang-Undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;

c. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 tentang Kesehatan;

d. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tanggal 28 Oktober 2009 tentang Rumah Sakit;

e. UU RI no. 28 tahun 2002 tentang Bangunan Gedung;

f. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2011 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara;

g. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 45/PRT/M/2007 tanggal 27 Desember 2007 tentang Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

h. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 22/PRT/M/2018 tentang Pembangunan Bangunan Gedung Negara.

2. Gambaran Umum :

Jumlah penderita kanker di dunia pada tahun 2020 mencapai 19,3 juta kasus dengan angka kematian sampai 10 juta jiwa. Angka ini meningkat dibanding tahun 2018 yang mencatat ada 18,1 juta kasus dengan jumlah kematian 9,6 juta jiwa. International Agency for Research on Cancer (IARC), badan internasional untuk penelitian kanker bentukan badan kesehatan dunia (WHO), memprakirakan jumlah penderita kanker di dunia akan terus naik hingga 30,2 juta kasus pada tahun 2040. Globocan 2020, basis data online dari IARC, yang diperbarui tanggal 14 Desember menyebutkan, populasi global yang menua dan faktor sosial ekonomi menjadi faktor utama yang mendorong peningkatan ini. Lonjakan kasus ini menurut WHO meningkat 300% secara global di dunia, dan 70% dari lonjakan tersebut akan terjadi di negara berkembang termasuk Indonesia.

Angka kejadian dan jumlah kematian akibat kanker di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya. Beberapa sumber menyebutkan bahwa terdapat sekitar 190-200 ribu pasien baru setiap tahunnya dan hanya 15% saja yang dapat tertangani secara maksimal akibat minimalnya sentra pelayanan kanker. Radioterapi merupakan salah satu modalitas penting dalam penatalaksanaan kanker yang menggunakan radiasi sinar pengion, dimana lebih dari 50% penderita kanker akan membutuhkan radioterapi sebagai bagian dari penanganan penyakit mereka.

Oleh karena itu, melalui IsDB Loan, RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro merencanakan proyek pembangunan Gedung Oncology Center dengan nama proyek : *Strengthening of "dr. Soeradji Tirtonegoro" Hospital as National Referral Hospital Through The Development of Oncology Center*. Proyek ini ditujukan untuk penguatan system rujukan pelayanan kanker melalui pembangunan infrastruktur dan fasilitas pelayanan kanker di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro.

B. Penerima Manfaat

- Manfaat yang diperoleh pasien :

Menciptakan kenyamanan bagi pasien dengan terselenggaranya pelayanan komprehensif dan terpadu tata laksana pada pasien kanker di RSUP Dr.Soeradji Tirtonegoro (RSST) sehingga rasa nyaman dan aman terpenuhi dan kepuasan pasien meningkat.

- Manfaat yang diperoleh Rumah Sakit :
  1. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kanker khususnya pada kanker yang diderita oleh ibu dan anak.
  2. Menjadi Rumah Sakit Rujukan Kanker di Klaten dan daerah perbatasan sekitarnya meliputi Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen, Wonogiri dan Gunung Kidul.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Kegiatan pembangunan gedung Layanan Kanker Terpadu dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pelaksanaan, yaitu :

a. Persiapan tender fisik
b. Tender fisik
c. Pelaksanaan pekerjaan fisik

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan Pelaksanaan

Kegiatan pembangunan gedung Layanan Kanker Terpadu dilakukan melalui tahapan-tahapan pelaksanaan untuk mencapai indikator keluaran, yaitu :

a. Seleksi Konsultansi Manajemen Konstruksi (Bangunan Gedung);

   Proses seleksi ini merupakan langkah awal dalam tahapan proyek Gedung Onkologi Terpadu. Konsultan ini berfungsi sebagai koordinator "penghubung" antara perancangan dan pelaksanaan serta antar kontraktor. Manajemen konstruksi mulai dari fase perencanaan dimana pihak pemilik membuat kontrak pada para kontraktor sesuai paket-paket pekerjaan yang diperlukan. Selain itu juga mendampingi pihak ULP saat seleksi konsultan perencana dan tender bangunan gedung serta mereviu hasil konsultan perencana;

b. Seleksi Konsultansi Perencanaan (Bangunan Gedung);

   Langkah selanjutnya adalah seleksi konsultan perencana. Dimana fungsi dari konsultan ini adalah sebagai konsultan yang memproyeksikan keinginan – keinginan atau ide – ide rumah sakit ke dalam desain bangunan perencana bangunan gedung kedalam rancangan struktur, mekanikal elektrikal, arsitektur,

lanscape, rencana anggaran biaya (RAB) serta dokumen-dokumen pelengkap lain n y a .

c. Tender Konstruksi Bangunan Gedung;

Tender ini merupakan tender yang untuk mendapatkan penyedia / kontraktor pelaksana bangunan.

Metode Pemilihan Konsultan Pengawas / Managemen Konstruksi, Perencana dan Kontraktor Fisik dengan skala Nasional.

Waktu Pelaksanaan

- **Waktu Pelaksanaan Kegiatan**

  Proyek pembangunan yang diusulkan ini direncanakan akan dilaksanakan dalam waktu lima tahun, dimulai pada awal tahun 2022 untuk pengadaan Konsultan Perencana (*Procurement of Detailed Engineering Design Consultant / DED*), sementara pada tahun 2023 diharapkan pemilihan Konsultan Manajemen Proyek dan Pengawas (*Procurement of Project Management and Supervision Consultant*), serta Penyedia Pekerjaan Konstruksi (*Procurement of Construction Company*), diharapkan pada tahun 2023 pelaksanaan konstruksi juga dimulai, termasuk pengadaan peralatan dan mebelair (equipment and furniture), dll.

- **Matrik Pelaksanaan Kegiatan**

  - **Pembangunan Gedung Layanan Kanker**

Kegiatan		Tahun I				Tahun II				Tahun III				Tahun IV				Tahun V			
		TW1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)		*(2)*				*(3)*				*(4)*				*(5)*				*(6)*			
Fase Persiapan																					
Terbentuknya PMU dan PIUs																					
Mulai Pinjaman Luar Negeri Efektif																					
0	Penandatanganan Kontrak DED																				
0.1	Seleksi																				
0.2	Pelaksanaan																				
0.3	Supervisi																				
0.4	Benchmark																				
Fase Pelaksanaan																					
1	Workshop Star up/ Pengenalan																				
1.1	Proses Administrasi																				
1.2	Pelaksanaan																				
2	PMEQC Assignment (Konsultan Alat)																				
2.1	Seleksi																				
2.2	Pelaksanaan																				
2.2.1	Pelaksanaan Dokumen Tender																				
2.2.2	Pelaksanaan Lelang Pengadaan Alat																				
2.2.3	Instalasi Alat																				

Kegiatan		Tahun I				Tahun II				Tahun III				Tahun IV				Tahun V			
		TW1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(1)		(2)				(3)				(4)				(5)				(6)			
2.2.4	Pengawasan																				
3	PSC Assignment (Konsultan Manajemen Konstruksi)																				
3.1	Seleksi																				
3.2	Pelaksanaan																				
4	Pekerjaan Konstruksi																				
4.1	Seleksi																				
4.2	Pelaksanaan																				
4.3	Pemeliharaan																				
5	Pemilihan Auditor Finansial																				
5.1	Pelaksanaan																				
6	Pengadaan Alat Kesehatan (Medik)																				
6.1	Seleksi																				
6.2	Pelaksanaan																				
6.3	Instalasi Alat																				
6.4	Pelatihan																				
Fase Evaluasi Proyek																					
7	Evaluasi kesesuaian jadwal kegiatan																				
7.1	Evaluasi Penyerapan Anggaran																				
7.2	Evaluasi Hasil Proyek (termasuk midterm review)																				

D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pencapaian keluaran untuk pembangunan Gedung Layanan Kanker Terpadu diharapkan selesai dalam waktu lima tahun.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang dialokasikan untuk kebutuhan pembangunan Gedung Layanan Kanker Terpadu pada tahun 2024 ini sebesar **Rp50.196.672.000,-** berasal dari sumber anggaran PLN.

Demikian kerangka acuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kuasa Pengguna Anggaran

dr. Endang Widyaswati, M. Kes
NIP 196402141990022001